

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien atau Keluarga

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi, serta dokumentasi. *Informed consent* telah dilakukan sebelum pengambilan data. Ibu “SW” beserta suami bersedia untuk didampingi dan diasuh baik ibu maupun bayi dari umur kehamilan 19 minggu 5 hari sampai 42 hari masa nifas. Data yang diambil berupa data primer yang didapatkan dari wawancara pada ibu “SW” dan data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yaitu buku periksa/KIA.

1. Data Subjektif (Tanggal 11 Oktober 2024 pukul 09.00 wita)

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	Ibu ‘SW’	Tn. ‘DP’
Umur	25 tahun	28 tahun
Suku Bangsa	Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Agama	Hindu	Hindu
Pendidikan	SMA	SMA
Pekerjaan	IRT	Swasta
Alamat	Br. Dinas Bangal Desa Mundeh Kecamatan Selemadeg Barat Tabanan	
No. Hp	081529491xxx	
Jaminan Kesehatan	JKN PBI	

b. Keluhan utama/ alasan berkunjung

Ibu datang ke poli KIA UPTD Puskesmas Selemadeg Barat untuk memeriksakan kehamilannya, ibu mengatakan tidak ada keluhan.

c. Riwayat menstruasi

Ibu menarch pada umur 13 tahun, siklus haid teratur 28-30 hari, jumlah darah saat menstruasi yaitu 2-3 kali ganti pembalut dalam sehari, lama haid 4-5 hari, saat haid ibu tidak mengalami keluhan. Ibu mengatakan HPHT pada tanggal 26-05-2024 dan TP 05-03-2025

d. Riwayat pernikahan

Ibu menikah satu kali secara sah secara hukum dan agama, lama pernikahan ± 4 tahun.

e. Riwayat persalinan sebelumnya

Kehamilan ini merupakan kehamilan kedua ibu. Ibu melahirkan anak pertama pada tanggal 03 Maret 2020, jenis kelamin perempuan, BBL 2900gram, PB 49cm, LK/LD 33/32 cm, Lila 12cm, ditolong oleh Bidan di RS Wisma Prashanti, laktasi diberikan selama 2 tahun, kondisi anak saat ini sehat.

f. Riwayat kehamilan ini

Ini merupakan kehamilan yang kedua ibu. Keluhan yang pernah dirasakan pada trimester I yaitu mual. Riwayat pemeriksaan sebelumnya, ibu memeriksakan kehamilannya sebanyak 2 kali di RSIA Cahaya Bunda, 1 kali di PMB. Gerakan janin sudah dirasakan. Status imunisasi ibu TT5. Ibu tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilannya seperti merokok, minum-minuman beralkohol dan mengonsumsi obat-obatan terlarang.

g. Riwayat hasil pemeriksaan

Tabel 4
Riwayat Hasil Pemeriksaan Ibu “SW”

Hari/ Tanggal/ Waktu/ Tempat	Catatan perkembangan	Tanda Tangan/ Nama
1	2	3
09-08-2024 Di PMB	S: Ibu ingin memeriksakan dirinya, keluhan mual dan pusing. O: BB sekarang: 50Kg (BB sebelum hamil 48kg), TB: 153cm, Lila 25,5cm, TD: 90/70 mmHg, PP test (+). A: G2P1A0 UK 10 minggu 5 hari P: KIE Istirahat, makan yang cukup dan USG.	Bidan R
14-08-2024 Di RSIA Cahaya Bunda	S: Ibu ingin periksa USG. O: BB sekarang: 50Kg, TD: 100/70mmHg, DJJ (+) A: G2P1A0 UK 11-12 minggu janin tunggal hidup intrauterine. P: KIE Istirahat, makan yang cukup, dan minum vitamin setiap hari, bisa ditambah dengan susu. Pemeriksaan USG: Janin Tunggal Hidup, UK 11-12minggu, AK cukup. Terapi folavit 1x1 (XXX)	dr. I, SpOG
18-09-2024 Di RSIA Cahaya Bunda	S: Ibu ingin kunjungan ulang karena vitamin habis. O: BB sekarang: 52Kg, TD: 110/70 mmHg, DJJ (+). A: G2P1A0 UK 16-17 minggu P: KIE Istirahat cukup, makan yang cukup,	dr. I, SpOG

periksa ke puskesmas untuk pemeriksaan lab dan
mendapat Buku KIA.

Terapi Vitamulti+DHA 1x1 (XXX)

Sumber: Buku Pemeriksaan

h. Riwayat kontrasepsi

Ibu pernah menggunakan metode KB jenis suntik 3 bulan selama ± 3 tahun, lalu berhenti dikarenakan ingin menambah anak lagi.

i. Riwayat penyakit yang pernah diderita

Ibu “SW” mengatakan tidak memiliki penyakit jantung, hipertensi, asma, TORCH, diabetes melitus (DM), hepatitis, tuberculosis (TBC), penyakit menular seksual (PMS). Ibu tidak memiliki Riwayat penyakit ginekologi seperti cervicitis kronis, endometriosis, myoma, benjolan pada leher Rahim atau polip serviks, kanker kandungan. Ibu juga tidak pernah dioperasi pada daerah abdomen.

j. Riwayat penyakit keluarga

Keluarga ibu “SW” tidak memiliki Riwayat penyakit hipertensi, tidak ada penyakit kanker, asma, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, TBC, PMS, HIV/AIDS atau penyakit menular lainnya.

k. Data bio, psiko, sosial dan spiritual

1) Data Biologis

Ibu tidak mengalami keluhan pada pernafasan saat beraktivitas maupun istirahat. Pola makan ibu selama hamil yaitu makan 3 kali dalam sehari. Ibu makan dengan porsi sedang. Ibu tidak memiliki pantangan terhadap makanan dan tidak memiliki alergi terhadap makanan. Pola minum ibu dalam sehari adalah ibu minum air putih sebanyak 7-8 gelas/hari dan 1 gelas susu hamil merek “P”. pola eliminasi ibu sehari antara lain: buang air kecil (BAK) $\pm 6-7$ kali/hari dengan warna kuning

jernih, buang air besar (BAB) 1 kali/hari konsistensi lembek dan warna kuning kecoklatan. Pola istirahat ibu selama hamil yaitu tidur malam 6-7 jam, tidur siang 1 jam. Pola aktivitas ibu selama hamil yaitu sebagai ibu rumah tangga. Ibu melakukan hubungan seksual $\pm 1-2$ kali/minggu dengan tidak menekan perut dan dengan posisi senyaman ibu.

2) Perilaku gaya hidup

Ibu mengatakan tidak pernah diurut dukun, ibu tidak pernah minum obat tanpa resep dokter, tidak pernah minum-minuman keras, dan tidak merokok.

3) Data psikososial

Kehamilan ini merupakan kehamilan kedua ibu, yang direncanakan, dan bisa diterima oleh ibu dan keluarga.

4) Data spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan atau pantangan selama kehamilan, dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

1. Perencanaan persalinan

Ibu mengatakan ingin melahirkan di UPTD Puskesmas Selemadeg Barat yang ditolong oleh Bidan. Ibu dan suami sudah menyiapkan transportasi ke tempat persalinan menggunakan kendaraan pribadi, pencamping persalinan yaitu suami, pengambilan keputusan utama dalam persalinan yaitu ibu dan suami, dana persalinan menggunakan dana pribadi, calon donor yaitu ibu kandung, RS rujukan jika terjadi kegawatdaruratan yaitu RSIA Cahaya Bunda, inisiasi menyusui dini bersedia dilakukan oleh ibu, kontrasepsi pasca persalinan belum ditentukan.

m. Pengetahuan

Pengetahuan ibu “SW” yaitu ibu tidak mengetahui tanda dan bahaya kehamilan trimester II.

2. Data Objektif (Tanggal 11 Oktober 2024 pukul 09.15 wita)

a. Pemeriksaan umum

1) Keadaan umum: baik, Kesadaran: Composmentis, BB: 53,5kg (BB sebelum hamil 48kg), TB: 153cm, IMT: 25,9, TD: 100/70 mmHg, P: 20x/menit, S: 36,7⁰C, N: 88x/menit, Lila: 25,5 cm

2) Postur: normal

3) Berat badan pemeriksaan sebelumnya 52kg (18-09-2024)

4) Penilaian nyeri: tidak ada rasa nyeri

b. Pemeriksaan fisik

1) Kepala: simetris

2) Rambut: bersih

3) Wajah: normal tidak ada oedema, tidak pucat

4) Mata: konjungtiva merah muda, sklera putih

5) Hidung: bersih

6) Mulut: bibir merah muda

7) Telinga: bersih

8) Leher: tidak ada pembesaran kelenjar linfe, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada pelebaran vena jugularis

9) Payudara: bentuk simetris, puting susu menonjol, pengeluaran tidak ada, kebersihan baik

10) Dada: bentuk simetris

11) Perut:

- a) Inspeksi: luka bekas operasi tidak ada, striae tidak ada, kelainan tidak ada
- b) Palpasi: payudara tidak teraba massa, tidak ada nyeri tekan, areola berhiperpigmentasi.
- c) Palpasi leopold: tinggi fundus uteri 3 jari dibawah pusat
- d) Auskultasi: DJJ 140x/menit, kuat dan teratur
- e) Kondisi/keadaan lain: tidak ada

12) Ekstremitas atas: tidak ada oedema, kuku tidak cyanosis, ujung jari tidak pucat

13) Ekstremitas bawah: tungkai simetris, oedema: -/-, reflek patella: +/+, varises: -/-

14) Kondisi atau keadaan lain: tidak ada

c. Pemeriksaan khusus

- 1) Genetalia eksterna: tidak dilakukan karena tidak ada keluhan atau indikasi
- 2) Genetalia interna: tidak dilakukan karena tidak indikasi
- 3) Ispeksi anus: tidak dilakukan karena tidak ada keluhan atau indikasi

d. Pemeriksaan penunjang

- 1) Laboratorium: PPIA (NR), HbSAg (NR), TPHA (NR), glukosa urine (-), Protein urine (-), Hb: 11.8 gr%, GDS: 110 gr/dL.
- 2) USG: tidak dilakukan

B. Rumusan Masalah atau Diagnosa Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data subjektid tanggal 11 Oktober 2024, maka dapat ditegakkan diagnosis yaitu Ibu G2P1A0 usia kehamilan 19 minggu 5 hari, janin tunggal, hidup, intrauterine.

Masalah:

1. Ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II
2. Ibu belum melakukan pemeriksaan laboratorium
3. Ibu belum melengkapi amanat persalinan pada buku KIA dan stiker P4K

C. Penatalaksanaan Kasus

1. Menginformasikan kepada ibu dan suami hasil pemeriksaan dalam batas normal, ibu dan suami merasa senang.
2. Memberikan KIE kepada ibu terkait tanda bahaya kehamilan trimester II seperti perdarahan, sakit kepala berat, dan mata berkunang-kunang, ibu paham dan dapat menyebutkan kembali.
3. Memberikan KIE kepada ibu untuk membaca buku KIA pada lembar Kesehatan ibu hamil, melengkapi amanat persalinan serta stiker P4K, ibu bersedia untuk membaca buku KIA.
4. Menginformasikan kepada ibu pentingnya pemeriksaan laboratorium di trimester awal kehamilan, ibu dan suami bersedia melakukan pemeriksaan laboratorium.
5. Memberikan terapi kepada ibu berupa SF 1x60 mg (1x1), vitamin C 1x50 mg (1x1) dan kalsium 1x500 mg (1x1) dan menyarankan ibu untuk tidak mengonsumsi SF bersamaan dengan kalsium karena akan menghambat penyerapan SF, ibu paham dan bersedia minum vitamin yang diberikan.
6. Memberikan KIE kepada ibu untuk kontrol setiap bulan dengan rutin, ibu paham dan bersedia untuk control sesuai jadwal.

7. Melakukan dokumentasi pada buku KIA dan register ibu hamil. Asuhan sudah didokumentasikan.

D. Jadwal Kegiatan

Pada laporan kasus ini, penulis telah melakukan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan Oktober 2024 sampai bulan April 2025 yang dimulai dari kegiatan pencarian pasien di rumahnya dan dikonsultasikan kepada pembimbing, setelah disetujui penulis memberikan asuhan kepada ibu “SW” selama kehamilan trimester II hingga 42 hari postpartum.

Tabel 5
**Jadwal Kegiatan Asuhan dan Kunjungan yang Diberikan pada ibu “SW”
dari Usia Kehamilan 19 Minggu 5 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas**

No	Tanggal	Implementasi Asuhan
Kunjungan dan Jadwal Asuhan		
1	2	3
1	Minggu II Nopember 2024 di UPTD Puskesmas Selemadeg Barat	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan. 2. Memberikan KIE tentang mobilisasi, pola makan dan minum, serta istirahat yang teratur. 3. Memberikan suplemen SF, Vitamin C dan Kalsium.
2	Minggu II Desember 2024 di UPTD Puskesmas Selemadeg Barat Kehamilan Trimester III	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan. 2. Memberikan KIE tentang mobilisasi, pola makan dan minum, serta istirahat yang teratur. 3. Memberikan KIE tentang <i>brain booster</i> dan senam hamil kepada ibu. 4. Memberikan suplemen SF, dan vitamin C.

Minggu IV Desember 2024 Kunjungan Rumah	1. Melakukan pengukuran berat badan pemeriksaan tekanan darah. 2. Melakukan pemeriksaan DJJ. 3. Memberikan asuhan komplementer berupa rendam kaki pada air rebusan kencur dan pijat ringan untuk mengurangi edema fisiologis di kaki ibu. 4. Mengajarkan ibu tentang gerakan-gerakan senam hamil. 5. Penempelan stiker P4K.
Minggu II Januari 2025 Kehamilan Trimester III di UPTD Puskesmas Selemadeg Barat	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan 2. Melakukan pemeriksaan laboratorium trimester III 3. Memberikan terapi TTD 1x1. 4. Memberikan KIE untuk pemeriksaan USG
Minggu II Pebruari 2025 di UPTD Puskesmas Selemadeg Barat	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan. 2. Memberikan KIE tentang keluhan yang dirasakan. 3. Memberikan KIE tanda-tanda persalinan 4. Memberikan KIE persiapan persalinan 5. Memberikan KIE tentang pijat perineum 6. Memberikan terapi TTD 1x1
Minggu III Pebruari 2025 di UPTD Puskesmas Selemadeg Barat	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan 2. Memberikan KIE tentang keluhan yang dirasakan 3. Mengingatkan ibu tentang tanda-tanda persalinan 4. Mengingatkan ibu untuk melakukan pijat perineum di rumah setiap hari 5. Memberikan terapi TTD 1x1
Minggu IV Pebruari 2025 di UPTD Puskesmas	1. Melakukan anamnesa keluhan dan melakukan pemeriksaan pada ibu. 2. Menginfokan pada ibu dan suami hasil pemeriksaan dimana ibu sudah masuk dalam proses persalinan.

Selemadeg Barat (Persalinan Kala I)	3. Memberikan KIE ibu dan suami tentang pentingnya pendamping selama persalinan 4. Menganjuran ibu untuk mobilisasi seperti berjalan-jalan semasih bisa diarea ruangan VK. 5. Memfasilitasi ibu memenuhi nutrisi dan dan selama proses persalinan. 6. Memfasilitasi ibu dalam mengurangi rasa nyeri dengan melakukan masasse punggung. 7. Memantau kesejahteraan janin dan ibu serta kemajuan persalinan dengan lembar partograf pada Kala I.
Persalinan Kala II	1. Melakukan asuhan persalinan normal. 2. Membantu ibu memilih posisi yang nyaman. 3. Membimbing ibu meneran secara efektif. 4. Memantau kesejahteraan ibu, kesejahteraan janin dan kemajuan persalinan dengan partograf.
Persalinan Kala III	1. Menyuntikan Oksitosin. 2. Memfasilitasi ibu melakukan IMD. 3. Melakukan Peregangan tali pusat terkendali. 4. Lakukan Massage uterus.
Persalinan Kala IV	1. Melakukan penilaian laserasi 2. Membersihkan ibu dan lingkungan. 3. Merapikan dan mendekontaminasi alat. 4. Melakukan observasi sampai 2 jam postpartum dengan partograf.
Bayi baru lahir 1 jam	1. Memberikan salep mata profilaksis di kedua mata bayi. 2. Menginjeksikan vit K pada paha kiri bayi. 3. Menginjeksikan Imunisasi HB0 pada 1 jam setelah bayi lahir. 4. Memberikan KIE pada ibu membeikan ASI On demand dan eksklusif

	5. Memberikan KIE pencegahan hipotermia pada bayi
2 jam postpartum	1. Mengajarkan ibu dan suami untuk memeriksa kontraksi dan cara massage fundus uteri. 2. Membantu ibu dalam pemenuhan nutrisi. 3. Memberikan KIE pola istirahat agar ibu tidak kelelahan. 4. Memberikan KIE ibu teknik menyusui yang benar, dan cara mengurangi lecet pada puting susu. 5. Memberikan KIE cara cebok yang benar. 6. Memberikan KIE tentang <i>personal hygiene</i>. 7. Melakukan kolaborasi dengan dokter dalam pemberian Amoxicilin 3x500mg, Asam Mefenamat 3x500mg, SF 1x60mg, dan vitamin A 2x200.000 IU. 8. Memindahkan Ibu dan Bayi ke Ruang Nifas.
27 Jam Masa Nifas dan Neonatus	1. Memantau tanda vital pada ibu. 2. Melakukan pemantauan pada trias nifas (Laktasi, Involusi dan Lochea). 3. Memberikan KIE pada ibu tentang tanda bahaya pada masa nifasnya. 4. Memantau tanda vital bayi. 5. Melakukan pemeriksaan head to toe. 6. Mengajarkan ibu tentang perawatan tali pusat 7. Menyarankan ibu tetap menjaga kehangatan bayi dan kebersihan tali pusar. 8. Memberikan KIE tentang skrining hipotiroid kongenital (SHK) dan penyakit jantung bawaan (PJB) pada bayi.
Hari ke-10 Masa Nifas dan Neonatus	1. Memantau tanda vital pada ibu. 2. Mengajarkan ibu senam kegel untuk melatih otot-otot kewanitaannya.

(Kunjungan Rumah)	3. Melakukan pemantauan pada trias nifas (Laktasi, Involusi dan Lochea) 4. Mengkaji psikologi ibu dengan bonding attachment dengan hasil baik. 5. Memberikan KIE pemenuhan nutrisi dan istirahat selama memberi ASI. 6. Memberi KIE tentang personal hygiene. 7. Memantau tanda vital bayi. 8. Memantau tanda ikterus dan diare pada bayi. 9. Memberikan KIE ibu tentang tanda bahaya pada neonatus. 10. Mengajarkan ibu untuk pijat bayi. 11. Memberikan KIE imunisasi BCG dan polio I.
Hari Ke 25	1. Memantau tanda vital pada ibu.
Masa Nifas dan Neonatus	2. Melakukan pemantauan pada trias nifas (Laktasi, Involusi dan Lochea).
UPTD Puskesmas Selemadeg Barat	3. Memberi KIE tentang metode Kontrasepsi. 4. Mengingatkan ibu hanya memberi Asi untuk anaknya. 5. Memantau tanda vital bayi. 6. Melakukan pemeriksaan head to toe 7. Memantau tanda ikterus dan diare pada bayi. 8. Melakukan imunisasi BCG pada bayi dan memberi KIE pada ibu tentang efek samping yang di timbulkan dari imunisasi BCG. 9. Memberikan imunisasi Polio 1 pada bayi dan memberikan KIE pada ibu tentang efek samping yang ditimbulkan dari imunisasi Polio 1 10. Memberi KIE untuk jadwal imunisasi selanjutnya. 11. Memberikan KIE pentingnya imunisasi dasar lengkap.

Hari Ke 37	1. Memantau tanda vital ibu.
Masa Nifas	2. Melakukan informed consent
UPTD Puskesmas Selemadeg Barat	3. Memberikan KIE tentang efektivitas, efek samping dari alat kontrasepsi.
	4. Memberikan ibu pelayanan KB sesuai dengan pilihan.
	5. Memberikan KIE tentang jadwal kunjungan Kembali kontrasepsi
	6. Memantau tanda vital bayi dan melakukan pengukuran antropometri.
	7. Menganjurkan ibu mengajak anaknya ke posyandu untuk di lakukan DDTK sesuai umur bayinya.
